

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai jalan Bihman Villa Desa Sungai Karias, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

#### **3.2.Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. yaitu pendekatan yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial dengan menggunakan data-data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengkaji hubungan antara variabel promosi dan keputusan pembelian fashion di TikTok Shop oleh mahasiswa Administrasi Bisnis STIA Amuntai, di mana hubungan antar variabel dapat diukur secara jelas melalui instrumen seperti kuesioner.

Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data yang umumnya menggunakan instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner, dan analisis datanya bersifat statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana promosi yang dilakukan melalui platform TikTok Shop memengaruhi keputusan pembelian fashion mahasiswa berdasarkan data yang dikumpulkan dan dianalisis.

### **3.3. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi Sugiyono ( 2007 ) Bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Bisnis Stia Amuntai Yang Jumlah nya 86 orang.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel Menurut Ferdinad ( 2006 ),sampil adalah subset dari populasi, yang terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus, tidak mungkin diteliti secara keseluruhan anggota populasi.

Oleh karena itu, dibentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel. Bila populasi besar,peneliti tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi,misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representif. Adapun metode penentuan sampel yang digunakan adalah dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Error yang ditoleransi (0,1 atau 10%)

Berdasarkan rumus slovin, maka sampel pada penelitian ini adalah :

Diketahui :

$$N = 86$$

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{86}{1 + 86 (0,1)^2}$$

$$= \frac{86}{1,9}$$

$$= 45$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang mahasiswa di kampus STIA Amuntai.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan probability sampling. Kemudian digunakan teknik Simple Random

Sampling, yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 45 responden. Jumlah tersebut ditetapkan dengan maksud untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak berisi lengkap oleh responden.

### **3.5. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur, Operasional penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

#### **3.5.1. Variabel bebas (Independent variabel)**

Variabel bebas adalah variabel lain atau menyebabkan perubahan variable terkait dilambangkan dengan ( X ). Variabel bebas dalam hal ini adalah Promosi.

#### **3.5.2. Variabel terikat (Dependent Variabel)**

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi variabel bebas, meliputi variabel positif dan negatif. Variabel terikat dipengaruhi oleh variabel lain atau oleh variabel bebas yang diwakili oleh (Y). Variabel terikat dalam hal ini adalah keputusan pembelian.

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan tentang variabel operasi sehingga dapat diukur.

### **3.6. Instrumen Penelitian**

Menurut sugiyono (2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Instrumen yang digunakan untuk melakukan pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Promosi (x)	Menurut Kotler dan Amstrong (2012:432), Bauran Promosi atau disebut juga dengan marketing communications mix adalah suatu perpaduan dari alat-alat promosi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan nilai untuk konsumen dan membangun hubungan dengan konsumen	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jangkauan Promosi</li> <li>2. Kuantitas Penayangan Iklan di media promosi</li> <li>3. Kualitas Penyampaian pesan dalam penayangan iklan di media promosi</li> </ol>	Skala Likert
Keputusan Pembelian (y)	Menurut Sumarwan (2008:204) mendefinisikan keputusan pembelian adalah sebagai pemilihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keputusan membeli setelah mengetahui informasi produk</li> </ol>	Skala Likert

	<p>suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif.Seseorang konsumen yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memilih alternatif.</p>	<p>2. Memutuskan membeli karena merek yang paling di sukai</p> <p>3. Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan</p> <p>4. Membeli karena mendapatkan rekomendasi dari orang lain</p>	
--	---	--	--

### 3.7.Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta keterangan yang diperoleh dalam penelitian ini,penulis menggunakan pengumpulan data melalui :

#### 3.7.1. Kuesioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sampel

penelitian. Kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa/mahasiswi D3 Administrasi Bisnis STIA Amuntai.

### 3.7.2. Studi Pustaka

Menggunakan referensi dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

### 3.8. Teknik Penentuan Skor

Skor dalam penelitian ini dihitung berdasarkan skala Likert dengan rentang nilai sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Total skor dari setiap responden akan dihitung dengan menjumlahkan seluruh jawaban pada kuesioner. Hasil perhitungan skor kemudian dianalisis untuk menentukan kecenderungan responden terhadap variabel yang diteliti.

### 3.9. Uji Validasi dan reliabilitas

Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik sebagai berikut:

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas:** Menggunakan uji korelasi Pearson untuk validitas dan Cronbach's Alpha untuk reliabilitas guna memastikan konsistensi dan keandalan instrumen penelitian.

Validitas dan reliabilitas instrumen tidak serta-merta ditentukan oleh instrumen itu sendiri. Menurut Sugiyono (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain

instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan alat ukur tersebut. Satu faktor lagi yang tidak kalah penting yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas instrumen adalah faktor subjek yang diukur. Untuk mengatasi hal tersebut, maka peneliti harus dapat mengendalikan subjek. (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017)

2. **Analisis Deskriptif:** Memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2019) analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang akan dibagi sesuai karakteristik yang telah ditentukan yaitu pertama perempuan dari kalangan remaja sampai lansia dan karakteristik kedua yaitu pendapatan menengah keatas.

3. **Uji Asumsi Klasik:** Uji Asumsi Klasik Menurut Ghazali (2018:159) uji asumsi **klasik** adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisa regresi linier berganda yang berbasis ordinary least square. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan dalam variabel independen berjumlah lebih dari satu. Untuk menentukan ketepatan model

perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik, diantaranya uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada program Econometric views (Eviews) menggunakan cara uji Jarque-Bera. Jarque-Bera yaitu uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan untuk mengukur skewness dan kurtosis data dan dibandingkan dengan apabila data bersifat normal (Winarno, 2015).(Ghozali, 2009) Cara untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam cara yaitu:

- 1) Jika nilai jarque-bera (J-B)  $\leq$  X<sup>2</sup> tabel dan probability  $\geq$  0.05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai jarque-bera (J-B)  $\geq$  X<sup>2</sup> 0.05 dan probability  $\leq$  0.05 (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018). Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi  $\geq$  0.80 maka H<sub>0</sub> ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.

- 2) Jika nilai korelasi  $\leq 0.80$  maka  $H_0$  diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120). Untuk mendeteksi keberadaan heterokedasitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Uji Harvey yaitu meregresikan nilai absoluteresidual terhadap variabel independen (Gozali, 2018:137). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai p value  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedasitas.
- 2) Jika nilai p value  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya terdapat masalah heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu hubungan anantara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015). Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (DW test), uji durbin-waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi

dan tidak ada variabel log di antara variabel bebas (Ghozali, 2018:112).

Pengambilan keputusan uji durbinwatson sebagai berikut:

- 1) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan ( $4 - du$ ), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW lebih besar daripada ( $4 - dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak di antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak antara ( $4 - du$ ) dan ( $4 - dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

4. **Analisis Regresi Linier Sederhana:** Menurut Suyono (2018:05) regresi sederhana adalah model probalistik yang menyatakan hubungan linear antara dua variabel di mana salah satu variabel dianggap mempengaruhi variabel yang lain. Variabel yang mempengaruhi dinamakan variabel independen (bebas) dan variabel yang dipengaruhi dinamakan variabel dependen (terikat). 38 Model probalistik untuk regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \varepsilon$$

(Suyono,2018:05)

Dengan X adalah variabel independen (bebas), Y adalah variabel dependen (terikat), adalah parameter-parameter yang nilainya tidak diketahui yang dinamakan koefisien regresi, dan  $\varepsilon$  adalah kekeliruan atau galat acak. Galat acak mempunyai peranan penting dalam analisis regresi. Galat acak digunakan untuk memodelkan variasi nilai-nilai Y untuk nilai X yang tetap. Di dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah Keputusan Pembelian, dan untuk variabel independen (X) adalah Promosi. (Adolph, 2016)

5. **Uji Hipotesis:** Menurut Sugiyono (2016:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Untuk membuktikan pengujian hipotesis tersebut ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: Uji Hipotesis dengan Uji t (t-test). Penggunaan uji t dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat diketahui seberapa besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. (Tania Pratiwi & Setiawan, 2018)
6. **Koefisien Determinasi ( $R^2$ ):** Menurut Ghozali (2012: 97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari perhitungan hasil regresi linear berganda

menunjukkan seberapa variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) yang kemudian dinyatakan dengan  $R^2$  .(Pardede, 2022)